

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu aspek utama yang menjadi fokus dalam pendidikan tinggi, terutama pada mata kuliah dengan karakteristik praktis. Sebagai contoh, mata kuliah Audit Komunikasi yang ditawarkan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom, menuntut adanya komunikasi yang intensif antara dosen dan mahasiswa untuk memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap materi. Namun, berdasarkan hasil pra-penelitian, beberapa mahasiswa menyampaikan keluhan terkait komunikasi yang dianggap kurang efektif, seperti penyampaian materi yang kurang jelas dan terbatasnya peluang untuk berdiskusi secara mendalam. Peneliti melakukan pra-penelitian menggunakan metode wawancara tidak terstruktur kepada tiga mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2021 Universitas Telkom yang telah mengikuti mata kuliah Audit Komunikasi, yaitu dengan inisial M.N, A.B, dan M.R. Wawancara ini dilakukan secara langsung pada Oktober 2024 di area kampus Universitas Telkom, Bandung. Informan dipilih secara purposive, yaitu mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan Audit Komunikasi. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa mereka merasa kurang memahami materi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, dan baru memperoleh pemahaman yang lebih baik ketika melakukan konsultasi langsung dengan dosen dalam proses audit pada suatu perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi dosen sangat memengaruhi pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah yang bersifat praktikum ini. Hal ini memunculkan pertanyaan mendasar: sejauh mana komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam mata kuliah ini telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Kondisi ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut guna mengidentifikasi sumber permasalahan dan menawarkan solusi yang relevan.

Mata kuliah Audit Komunikasi memiliki karakteristik yang membedakannya dari mata kuliah lain karena bersifat praktikum dan menuntut mahasiswa untuk menerapkan kemampuan analisis komunikasi secara langsung di lapangan, melalui

proses audit terhadap organisasi atau komunitas tertentu. Berbeda dengan mata kuliah teori, Audit Komunikasi menuntut adanya interaksi intensif antara dosen dan mahasiswa, baik dalam bentuk asistensi, diskusi, maupun bimbingan lapangan. Di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom, mata kuliah ini menjadi prasyarat untuk mengikuti sertifikasi di semester selanjutnya, yang artinya keberhasilan dalam perkuliahan ini berdampak langsung pada kesiapan mahasiswa menghadapi dunia profesional. Berdasarkan data kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi Telkom University, untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021, Mata Kuliah Audit Komunikasi diberikan di semester 6, Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2021 sebenarnya telah mendapatkan mata kuliah Metodologi Penelitian pada semester 4, sehingga secara kurikulum seharusnya sudah siap untuk mengikuti mata kuliah Audit Komunikasi. Namun, hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi audit, khususnya dalam tahap analisis data dan penyusunan rekomendasi berdasarkan temuan lapangan. Penting untuk meneliti persepsi mahasiswa terhadap interaksi yang terjadi dalam mata kuliah ini, sebagai upaya memahami hambatan dan mengoptimalkan proses komunikasi dosen-mahasiswa di lingkungan Telkom University secara khusus.

Peneliti melihat bahwa mata kuliah Audit Komunikasi tidak hanya menyajikan aspek teoritis, tetapi menekankan pengalaman praktik yang sangat intens dalam konteks organisasi nyata. Melalui mata kuliah ini, saya mengamati bagaimana interaksi dosen dan mahasiswa menjadi kunci dalam membentuk pemahaman yang mendalam terkait proses audit komunikasi. Fokus saya tertuju pada dinamika komunikasi dua arah yang terjadi dalam kelas, terutama dalam konteks bimbingan proyek dan asistensi. Mata kuliah ini menjadi ruang observasi yang ideal untuk melihat sejauh mana keterlibatan interpersonal memengaruhi capaian pembelajaran. Dengan demikian, mata kuliah ini memberikan dasar yang kuat bagi penelitian saya terkait persepsi dan efektivitas interaksi dalam proses belajar-mengajar.

Evaluasi berdasarkan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dalam mata kuliah Audit Komunikasi menuntut pengukuran hasil pembelajaran yang spesifik, terutama pada aspek interaksi. Oleh karena itu, fokus evaluasi tidak lagi

pada pemenuhan administrasi sertifikasi semata, melainkan pada ketercapaian kompetensi yang dapat diukur secara langsung melalui proyek audit. Kurikulum yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial Universitas Telkom tahun 2023. Kurikulum ini mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis proyek yang menitikberatkan pada kemampuan analitis dan aplikatif mahasiswa. Penekanan terhadap pencapaian profil lulusan menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran berbasis OBE ini.

Pembelajaran di perguruan tinggi idealnya tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi secara satu arah dari dosen ke mahasiswa, tetapi juga harus mendorong komunikasi dua arah yang bersifat dinamis dan interaktif (Bily Parancika & Aris, 2024, p. 205). Komunikasi yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memperkuat pemahaman terhadap materi, serta membangun hubungan yang lebih baik antara dosen dan mahasiswa (Fadhilah et al., 2022, p. 10). Sebaliknya, komunikasi yang tidak optimal dapat menghambat proses pembelajaran, terutama dalam mata kuliah praktis yang memerlukan partisipasi aktif dari kedua belah pihak. Dalam konteks ini, interaksi antara dosen dan mahasiswa menjadi salah satu faktor krusial yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, studi yang berfokus pada dinamika komunikasi dalam pembelajaran ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Selain itu, komunikasi dalam pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan transfer informasi, tetapi juga bagaimana pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diaplikasikan oleh mahasiswa (Mahadi, 2021, p. 84). Mata kuliah Audit Komunikasi memberikan tantangan tersendiri, karena mahasiswa dituntut untuk secara kritis menganalisis dan mengevaluasi komunikasi dalam organisasi secara langsung. Untuk itu, diperlukan peran dosen sebagai fasilitator yang mampu memberikan arahan dan penjelasan secara efektif. Namun, dalam implementasinya, sering muncul kendala seperti perbedaan persepsi atau keterbatasan waktu, yang mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini mendalami persepsi mahasiswa terhadap interaksi dengan

dosen dalam konteks mata kuliah ini, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran yang ideal tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi secara satu arah dari dosen kepada mahasiswa, tetapi juga melibatkan komunikasi dua arah yang dinamis dan efektif. Komunikasi yang berjalan baik di dalam kelas mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi, dan menjalin hubungan yang mendukung antara dosen dan mahasiswa (Sahabuddin et al., 2024, p. 40). Komunikasi yang kurang optimal dapat menjadi kendala signifikan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata kuliah praktikum yang membutuhkan tingkat interaksi yang tinggi. Oleh karena itu, memahami pola interaksi antara dosen dan mahasiswa menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran, khususnya pada mata kuliah Audit Komunikasi.

Dalam teori komunikasi, hubungan interpersonal diidentifikasi sebagai salah satu elemen krusial yang berpengaruh terhadap keberhasilan interaksi dalam dunia pendidikan. Menurut DeVito dikutip oleh (Annisa & Lisnawati, 2023, p. 3) dalam teorinya tentang hubungan interpersonal, menekankan pentingnya keselarasan antara pesan, konteks, dan hubungan individu untuk menghasilkan komunikasi yang efektif. Dalam konteks pembelajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat dianggap sebagai bentuk komunikasi interpersonal yang kompleks. Mata kuliah Audit Komunikasi, yang menuntut adanya diskusi intensif dan penilaian kritis, menghadirkan tantangan tersendiri dalam memastikan komunikasi berjalan secara efektif. Kendala-kendala seperti perbedaan persepsi, dominasi komunikasi oleh dosen, atau rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa sering kali muncul dan menjadi faktor penghambat yang memengaruhi kualitas pembelajaran.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nadhiratul Fadhilah, Rahmat Saleh, dan Zakirah Azman (2022) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Komunikasi Antarpribadi Dosen Pembimbing dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi”, penelitian ini menyelidiki proses interaksi antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang melibatkan gaya komunikasi pasif, agresif, dan asertif dalam bimbingan skripsi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kualitatif dengan model komunikasi sirkuler oleh Wilbur Schram yang menekankan umpan balik berkesinambungan. Fokus penelitian adalah memahami persepsi mahasiswa

terhadap komunikasi ini serta mengidentifikasi kendala seperti dominasi dosen dan intensitas pertemuan yang rendah. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengadopsi gaya komunikasi pasif, sementara dosen lebih cenderung menggunakan gaya asertif untuk meningkatkan efektivitas bimbingan. Penelitian ini merekomendasikan komunikasi asertif sebagai pendekatan ideal untuk mendukung penyelesaian skripsi tepat waktu.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Nasir, 2023, p. 252) dengan judul “Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dengan Dosen (Studi Kasus tentang Hambatan-Hambatan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dengan Dosen dalam Pembelajaran)”, penelitian ini menyelidiki interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa yang bertujuan mendukung proses pembelajaran efektif melalui hubungan saling memberi dan menerima. Data dikumpulkan menggunakan angket polling pada 20 mahasiswa semester II Program Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Wiralodra, menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Fokus penelitian adalah mengidentifikasi hambatan komunikasi interpersonal, seperti rasa takut dianggap bodoh, ketakutan akan kritik, atau kekhawatiran tidak dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan ini dapat diatasi melalui introspeksi diri, komunikasi asertif, serta pengelolaan emosi dan ekspektasi. Rekomendasi penelitian ini mencakup pentingnya menciptakan lingkungan komunikasi yang mendukung bagi mahasiswa dan dosen.

Isu terkait komunikasi antara dosen dan mahasiswa telah menjadi tema sentral dalam berbagai penelitian di bidang pendidikan, khususnya dalam rangka meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga memotivasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran (Sitorus, 2023, p. 270). Hal ini menegaskan bahwa komunikasi memegang peranan penting sebagai komponen utama dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Meski demikian, pada penelitian terdahulu cenderung memfokuskan analisis pada komunikasi secara umum tanpa mengakomodasi dinamika unik yang terjadi dalam mata kuliah praktis, seperti Audit Komunikasi, yang menuntut tingkat interaksi lebih tinggi. Akibatnya, rekomendasi yang dihasilkan kurang relevan dengan kebutuhan spesifik mata kuliah tersebut.

Di samping itu, banyak penelitian terdahulu tidak memberikan perhatian mendalam terhadap perspektif mahasiswa sebagai aktor utama dalam proses

komunikasi dengan dosen. Persepsi mahasiswa terhadap gaya komunikasi dosen menjadi faktor krusial yang memengaruhi efektivitas interaksi dan keberhasilan pembelajaran. Sebagai contoh, meskipun penelitian (Nasir, 2023) mengulas manfaat komunikasi yang baik, kajian ini tidak secara spesifik mengeksplorasi persepsi mahasiswa, terutama dalam konteks mata kuliah praktis yang memerlukan diskusi intensif. Minimnya fokus pada pandangan mahasiswa ini menyebabkan kurangnya pemahaman mendalam terhadap hambatan komunikasi yang mereka alami. Padahal, mengeksplorasi sudut pandang mahasiswa dapat memberikan wawasan strategis untuk merancang pendekatan komunikasi yang lebih efektif.

Selain itu, masih terbatasnya kajian yang menyoroti tantangan komunikasi pada mata kuliah tertentu dengan karakteristik khusus, seperti Audit Komunikasi, juga menjadi celah dalam penelitian yang ada. Mata kuliah ini menuntut evaluasi mendalam serta diskusi intensif, yang menciptakan dinamika komunikasi yang berbeda dibandingkan dengan mata kuliah lainnya. Kendala komunikasi sering kali diabaikan, sehingga strategi pembelajaran yang dirancang dosen kurang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dapat menghambat pemahaman mereka terhadap materi (Damayanti et al., 2020, p. 55). Penelitian yang lebih terfokus diperlukan untuk menjembatani kesenjangan ini dan menyediakan rekomendasi yang relevan dengan kebutuhan spesifik mata kuliah tersebut.

Penelitian ini menghadirkan kontribusi baru dengan menitikberatkan pada eksplorasi persepsi mahasiswa terhadap interaksi dengan dosen dalam konteks mata kuliah Audit Komunikasi. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggali pola interaksi, kendala yang dihadapi, serta peluang perbaikan dari perspektif mahasiswa. Pemilihan mata kuliah Audit Komunikasi sebagai fokus penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakteristik unik yang membedakannya dari mata kuliah lain di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom. Tidak seperti mata kuliah berbasis teori seperti Teori Komunikasi atau Komunikasi Massa, Audit Komunikasi merupakan mata kuliah praktikum yang mengharuskan mahasiswa tidak hanya memahami konsep teoritis, tetapi juga menerapkannya secara langsung melalui analisis kasus nyata dalam konteks komunikasi organisasi. Keberhasilan proses pembelajaran dalam mata kuliah ini sangat bergantung pada tingkat interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa.

Adapun pemilihan Universitas Telkom sebagai lokasi penelitian didasari oleh penerapan model pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang diintegrasikan dalam kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi, termasuk pada mata kuliah Audit Komunikasi (Dokumen Kurikulum Ikom Telkom University, 2023). Model pembelajaran ini menuntut intensitas komunikasi interpersonal yang tinggi, menjadikannya sangat relevan untuk dikaji lebih mendalam. Selain itu, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom telah mendapatkan akreditasi Unggul dari BAN-PT, menunjukkan kualitas pendidikan yang tinggi serta relevansi prodi ini sebagai lokasi studi kasus mengenai praktik komunikasi pendidikan. Kombinasi antara kompleksitas karakter mata kuliah Audit Komunikasi, penerapan metode pembelajaran interaktif di Program Studi Ilmu Komunikasi, serta pentingnya peningkatan efektivitas komunikasi di dalam kelas menjadi landasan kuat dalam memilih Universitas Telkom sebagai tempat penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas interaksi dalam pembelajaran berbasis praktik, baik untuk mata kuliah Audit Komunikasi maupun untuk pengembangan strategi komunikasi dalam mata kuliah sejenis.

Interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam mata kuliah Audit Komunikasi memiliki justifikasi menyangkut proses pemahaman konsep secara langsung. Dosen berperan sebagai fasilitator sekaligus pembimbing dalam proses belajar yang mengandalkan kerja tim dan analisis kritis. Mahasiswa dituntut untuk aktif menyampaikan pendapat, bertanya, serta merespons arahan yang diberikan dosen dalam forum diskusi maupun bimbingan proyek. Interaksi yang efektif mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif dan kondusif. Komunikasi dua arah dalam perkuliahan menjadi salah satu fondasi bagi keberhasilan capaian pembelajaran.

Audit Komunikasi berbeda dari mata kuliah lain karena bersifat praktikum dan menuntut penerapan teori dalam studi kasus organisasi nyata. Mata kuliah teori seperti Komunikasi Massa lebih menekankan pada pemahaman konsep melalui kajian pustaka dan diskusi kelas. Sementara itu, Audit Komunikasi mengharuskan mahasiswa turun langsung ke lapangan untuk menganalisis komunikasi organisasi secara empiris. Proses pembelajaran dalam mata kuliah ini melibatkan proyek kelompok, asistensi rutin, dan presentasi hasil audit. Audit Komunikasi

memberikan pengalaman belajar yang lebih intensif dan aplikatif dibandingkan mata kuliah berbasis teori.

Masalah utama dalam proses pembelajaran Audit Komunikasi pada mahasiswa yang masih kebingungan terhadap instruksi dosen yang bersifat teknis dan aplikatif. Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami tahapan audit seperti pengumpulan data dan penyusunan rekomendasi. Komunikasi yang kurang responsif atau satu arah menyebabkan rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam diskusi kelas. Selain itu, waktu perkuliahan yang terbatas membuat dosen kesulitan memberikan umpan balik yang personal dan mendalam. Hal ini menjadi tantangan dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan kurikulum.

Menurut data dari SMB Telkom University, Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Telkom University diharapkan dapat menjadi komunikator profesional yang mampu berpikir strategis, analitis, dan kreatif dalam menyelesaikan tantangan komunikasi dalam berbagai situasi organisasi dan industri. Kemampuan ini dikembangkan dalam mata kuliah Audit Komunikasi melalui analisis komunikasi organisasi secara langsung, yang mengajarkan mahasiswa bagaimana membuat laporan audit, menyajikan saran, dan membuat keputusan berdasarkan data. Program ini juga menekankan pada penguasaan kemampuan komunikasi interpersonal, pemikiran kritis, dan fleksibilitas terhadap evolusi teknologi komunikasi. Metode pembelajaran berbasis proyek mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing di dunia kerja dengan mengajarkan mereka untuk memadukan teori dan praktik di dunia nyata.

Persepsi mahasiswa terhadap ketidakpahaman dalam mata kuliah Audit Komunikasi sering kali berkaitan dengan cara penyampaian materi dan intensitas bimbingan dari dosen. Banyak mahasiswa merasa bahwa materi yang kompleks memerlukan contoh nyata dari materi. Ketika dosen tidak memberikan waktu diskusi yang cukup atau komunikasi berlangsung secara satu arah, mahasiswa cenderung merasa bingung dan enggan bertanya. Kondisi ini menimbulkan persepsi negatif terhadap proses pembelajaran, bahkan memengaruhi motivasi mereka dalam menyelesaikan proyek audit. Persepsi ini penting untuk dipahami agar dosen dapat menyesuaikan metode komunikasi sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa.



Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam konteks mata kuliah Audit Komunikasi di Universitas Telkom. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya menggali pengalaman, persepsi, serta pandangan mahasiswa secara komprehensif, terutama mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2021 Universitas Telkom yang telah mengikuti mata kuliah Audit Komunikasi. Data penelitian akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, yang dirancang untuk memberi ruang bagi mahasiswa menyampaikan pandangannya secara bebas tanpa batasan yang ketat. Selanjutnya, analisis data dilakukan secara tematik guna mengidentifikasi komunikasi interpersonal, kendala yang dihadapi, serta peluang untuk memperbaiki interaksi yang ada. Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai dinamika komunikasi dalam pembelajaran berbasis praktik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori komunikasi interpersonal dalam konteks pendidikan tinggi. Temuan penelitian diharapkan memperluas pemahaman tentang bagaimana interaksi interpersonal antara dosen dan mahasiswa dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam mata kuliah berbasis praktik. Selain berkontribusi pada teori, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis yang penting. Rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu dosen merancang strategi komunikasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, institusi pendidikan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk menyusun kebijakan yang lebih adaptif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman langsung mereka, aspek yang sering kali kurang terakomodasi dalam penelitian sebelumnya. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai sumber masukan utama, penelitian ini lebih berfokus pada perspektif mereka dalam proses pembelajaran. Mengingat mahasiswa merupakan pihak yang secara langsung mengalami dampak dari pola komunikasi yang diterapkan oleh dosen, sudut pandang mereka menjadi elemen penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif (T. Hidayat, 2019, p. 185). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis, tetapi juga menawarkan wawasan praktis yang relevan bagi pengembangan praktik pendidikan.

Dengan pendekatan yang sistematis dan pengumpulan data yang terarah, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai kendala komunikasi yang muncul dalam mata kuliah Audit Komunikasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peluang perbaikan, baik dari sisi dosen maupun institusi pendidikan. Hasil penelitian akan menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi strategis yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak hanya dalam mata kuliah Audit Komunikasi, tetapi juga dalam mata kuliah praktis lainnya. Dengan mengintegrasikan pendekatan teoritis dan praktis, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Masalah utama dalam penelitian ini dirumuskan secara jelas, bagaimana persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2021 Universitas Telkom terhadap interaksi mereka dengan dosen dalam mata kuliah Audit Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi komunikasi antara dosen dan mahasiswa yang terjadi selama proses pembelajaran, mencakup efektivitas penyampaian materi serta tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Dengan pendekatan yang sistematis, penelitian ini dapat mengidentifikasi berbagai hambatan komunikasi yang dialami oleh mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengeksplorasi cara mengoptimalkan komunikasi dua arah guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi dosen dalam meningkatkan kualitas komunikasi di ruang kelas.

Di samping manfaat praktis, penelitian ini juga menawarkan kontribusi teoritis yang penting dalam bidang kajian komunikasi interpersonal dalam konteks pendidikan tinggi. Dengan menempatkan persepsi mahasiswa sebagai fokus utama sebagai pihak yang langsung terlibat dalam interaksi dengan dosen penelitian ini berpotensi memperkaya literatur terkait komunikasi dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Temuan penelitian akan memberikan wawasan baru mengenai bagaimana dinamika interaksi interpersonal memengaruhi pengalaman belajar mahasiswa. Selain itu, rekomendasi strategis yang dihasilkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam menyusun kebijakan pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memiliki relevansi dalam konteks mata kuliah Audit Komunikasi, tetapi

juga membawa implikasi yang lebih luas untuk pengembangan proses pembelajaran di pendidikan tinggi secara keseluruhan.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Mengetahui persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2021 Universitas Telkom terhadap interaksi mereka dengan dosen dalam mata kuliah Audit Komunikasi.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Telkom pada Interaksi Mereka Dengan Dosen Dalam Mata Kuliah Audit Komunikasi?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya literatur pada kajian komunikasi interpersonal di pendidikan tinggi. Studi ini mengisi kekosongan penelitian sebelumnya, khususnya terkait dinamika komunikasi pada mata kuliah praktis seperti Audit Komunikasi yang membutuhkan interaksi intensif. Dengan menjawab keterbatasan dalam penelitian terdahulu, penelitian ini memperdalam pemahaman tentang bagaimana komunikasi efektif dapat dibangun dalam konteks pendidikan. Temuan penelitian ini juga menyoroti pentingnya aspek komunikasi interpersonal sebagai elemen kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini menawarkan perspektif baru yang relevan untuk pengembangan teori komunikasi dalam pendidikan tinggi.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memberikan solusi konkret untuk mengatasi berbagai kendala komunikasi antara dosen dan mahasiswa, seperti perbedaan persepsi dan keterbatasan waktu. Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi dosen dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, temuan ini mendorong institusi pendidikan untuk mengembangkan kebijakan komunikasi yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen. Penelitian ini juga membantu mahasiswa untuk

memahami peran mereka dalam menciptakan komunikasi dua arah yang lebih produktif dengan dosen. Dengan demikian, penelitian ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan bermutu tinggi.

### 1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kampus Universitas Telkom, Bandung, dengan fokus utama pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Lokasi penelitian yang dipilih memberikan akses langsung kepada partisipan penelitian, yakni mahasiswa angkatan 2021 yang telah mengikuti mata kuliah Audit Komunikasi.

**Tabel 1. 1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

| No. | Tahapan                              | Tahun 2024 |     |     | Tahun 2025 |     |     |     |      |
|-----|--------------------------------------|------------|-----|-----|------------|-----|-----|-----|------|
|     |                                      | Okt        | Nov | Des | Jan        | Feb | Mar | Mei | Juni |
| 1.  | Penentuan Topik dan Judul Penelitian |            |     |     |            |     |     |     |      |
| 2.  | Menyusun Proposal BAB 1-3            |            |     |     |            |     |     |     |      |
| 3.  | Desk Evaluation                      |            |     |     |            |     |     |     |      |
| 4.  | Revisi Desk Evaluation               |            |     |     |            |     |     |     |      |
| 5.  | Pengerjaan BAB 4-5                   |            |     |     |            |     |     |     |      |
| 6.  | Sidang Skripsi                       |            |     |     |            |     |     |     |      |